

PENGALAMAN ORANG TUA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN *HIRSCHPRUNG* DI RUANG CENDANA 4 RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

Christiana Dewi¹ , Anafrin Yugistyowati² , Darsih³

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit *hirschprung* terjadi karena kegagalan sistem perkembangan dalam tubuh. Proses pengobatan dan perawatan penyakit ini dilakukan secara bertahap dan membutuhkan waktu yang lama. Orang tua dengan anak yang mengalami penyakit *hirschprung* mengalami permasalahan yang kompleks, banyak tantangan dan hambatan yang dialami ,serta dukungan yang diterima.

Tujuan : Mengetahui pengalaman orangtua dalam merawat anak dengan penyakit *hirschprung* di ruang Cendana 4 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya mengalami penyakit *hirschprung* yang dirawat di ruang cendana 4 RSUP Dr Sardjito Yogyakarta sebanyak 5 orang.

Hasil Penelitian : Berdasarkan dari hasil penelitian teridentifikasi lima tema yaitu: 1) Reaksi /perasaan orang tua ketika mengetahui anaknya mengalami penyakit *hirschprung*, 2) Upaya orang tua untuk merawat anak *hirschprung*, 3) tindakan mandiri orang tua dalam merawat *hirschprung*, 4) hambatan yang dialami orang tua dalam merawat anak, 5) dukungan yang diinginkan orang tua dalam merawat anak.

Kesimpulan : Pengalaman orang tua diawali dengan respon psikologis yaitu kesedihan, kepanikan, kekagetan dan kebingungan. Kemudian mereka mengupayakan mengantar anak ke RS, membeli peralatan irigasi anal dan kantong stoma, dan melakukan irigasi anal atau mengganti kantong kolostomi. Dan berusaha melakukan perawatan mandiri. Hambatan yang mereka ungkapkan adalah hambatan ekonomi untuk pengadaan alat-alat perawatan kolostomi dan irigasi anal. Hambatan kedua adalah waktu, karena waktu dialokasikan untuk fokus merawat anak. Sehingga orang tua menginginkan dukungan yang bersumber dari keluarga, tim medis dan dari semua pihak.

Kata kunci : Pengalaman Orang Tua , Penyakit *Hirschprung*

1. Mahasiswa Prodi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta
2. Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta
3. Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

**PARENTS' EXPERIENCE IN CARING CHILDREN WITH HIRSCHPRUNG AT
'CENDANA 4' WARD, Dr. SARDJITO GENERAL HOSPITAL, YOGYAKARTA**

Christiana Dewi¹, Anafrin Yugistyowati², Darsih³

ABSTRACT

Background: *Hirschprung disease happens because of development system failure in the body. The treatment and care process for this disease is performed gradually and it takes a long time. Parents of children with hirschprung undergo a complex problem, there are many challenges and hindrances that they experience, and therefore they need sufficient support.*

Objective: *To determine parents' experience in caring for children with hirschprung at 'Cendana 4' Ward, Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta.*

Method: *This research used a qualitative research method with a phenomenology approach. The participants in this research were parents of children with hirschprung who were treated at 'Cendana 4' Ward, Dr. Sardjito General Hospital, Yogyakarta, there were 5 people involved as respondents.*

Research Results: *Based on the research results, there were five themes identified: 1) parents' reaction/feeling when they found out that their child suffers from hirschprung; 2) parents' efforts to care for children with hirschprung; 3) parents independent action in caring for children with hirschprung; 4) hindrances experienced by parents in caring for the sick children; 5) support expected by parents in caring for the sick children.*

Conclusion: *Parents' experience began with psychological responses: sadness; panic; disbelief; and confusion. And then they took sick child to the hospital, purchased an anal irrigation device and stoma bags, and performed anal irrigation or replaced colostomy bags, and tried to perform an independent care. The second hindrance was time, because time must be allocated to focus on caring for the sick child. Therefore, parents need support from family members, medical team, and from all parties available.*

Keywords: *parents' experience, hirschprung disease*

1. *Student of Nurse Profession Department, Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata Yogyakarta*
2. *Lecturer at Nursing Sciences Department, Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata Yogyakarta*
3. *Lecturer at Nursing Sciences Department, Faculty of Health Sciences, Universitas Alma Ata Yogyakarta*